



**Eko Nugroho, S.Pt, M.Sc
Fakultas Peternakan
Universitas Brawijaya**

KELOMPOK DAN ORGANISASI SOSIAL

Kelompok sosial

- **Himpunan/kesatuan manusia yg hidup bersama dan saling berhubungan** untuk mencapai suatu tujuan
- **Suatu sistem sosial yg terdiri dari sejumlah orang yg saling berinteraksi satu sama lain dan terlibat dalam satu kegiatan bersama**
- **Sejumlah orang (2/lebih) dalam sebuah struktur di masyarakat yg mengadakan hubungan tatap muka secara berkala karena tujuan dan sikap bersama,** hubungan yg dilakukan diatur oleh norma; tindakan yg dilakukan disesuaikan dg kedudukan (status) dan peranan (*role*) masing-masing; dan antara orang-orang tsb terdapat rasa saling ketergantungan satu sama lain

Kolektivitas sosial

- ❖ Suatu **perasaan solidaritas sosial** karena memiliki nilai-nilai yg sama atau adanya kewajiban moral untuk memenuhi harapan-harapan peran (*role expectation*)
- ❖ **Tidak perlu ada tatap muka**, melainkan hanya **perlu adanya perasaan solidaritas sosial** (mempunyai nilai-nilai sosial yg sama)
- ❖ Merupakan **dasar untuk membentuk kelompok sosial**
- ❖ Contoh: gerakan koin untuk prita, pemogokan buruh, unjuk rasa mahasiswa

Kategori sosial

- ❖ **Pengelompokan sejumlah orang atas dasar karakteristik- karakteristik tertentu** (umur, jenis kelamin, mata pencaharian, tingkat pendidikan)
- ❖ **Tidak ada interaksi tatap muka** maupun perasaan solidaritas sosial
- ❖ Merupakan **dasar** untuk membentuk **kolektivitas sosial**
- ❖ **Contoh:** Petani tebu, pedagang kaki lima (PKL), wanita usia produktif

Kelompok sosial \neq Himpunan manusia

Himpunan manusia bisa menjadi kelompok sosial, jika:

1. Setiap anggota kelompok menyadari bahwa dia adalah anggota kelompok yg bersangkutan
2. Ada hubungan timbal balik antar anggota kelompok
3. Ada persamaan antar anggota kelompok yg dapat menjadi faktor pemersatu/pengikat, misalnya ideologi
4. Berstruktur, berkaidah dan memiliki pola perilaku

Social experiences exchange penting dalam sebuah kelompok sosial

Pembentukan kelompok sosial

- Melalui **proses sosial dan sosialisasi**
- **Naluri manusia untuk hidup bersama dg orang lain:**
(*Gregariousness*)

Proses sosial dan sosialisasi

- **Proses sosial** adalah pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama sebagai hasil dari komunikasi dan interaksi sosial yg melibatkan sistem nilai oleh individu atau kelompok
- **Sosialisasi** merupakan proses yg membantu individu melalui belajar dan menyesuaikan diri supaya dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya

Teori Kelompok ~ kelompok beraturan

NO.	SUMBER	KLASIFIKASI
1.	Anderson and Parker	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesatuan Ekologi 2. Dorongan Naluri 3. Lembaga 4. Interaksi Psikologis
2.	Cooley	<ol style="list-style-type: none"> 1. Primary Group (psikologis dan infomal) 2. Secondary Group (formal)
3.	Gitter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok Formal 2. Kelompok Non Formal
4.	Merton	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membership Group/Physically (Nominal/with interaction & Peripheral Group Members/without interaction) 2. Reference Group
5.	Laswell, Kaplan and Frederick	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interest Group (group objectives) 2. Special Interest Group (group interest above public interest) 3. General Interest Group (group interest together with public interest)
6.	Mc Iver and Page	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teritorial Group 2. Unorganized Group with same objectives 3. Organized Group with same objectives

Teori Kelompok ~ kelompok tak beraturan

1. **Kerumunan/*Crowds***

- Suatu kelompok sosial yg bersifat sementara (*temporer*) dan tidak terorganisir
- Ada kemungkinan mempunyai pimpinan tapi tidak memiliki sistem pembagian kerja ataupun sistem pelapisan sosial
- Interaksi yg terjadi spontan dan tidak terduga
- Individu-individu berkumpul secara kebetulan di suatu tempat dan pada waktu yg bersamaan
- Contoh: antri karcis bioskop, antri karcis kereta api, nonton pertandingan sepakbola di stadion, melihat konser musik

Teori Kelompok ~ kelompok tak beraturan

2. Publik

Merupakan kelompok yg tidak mempunyai kesatuan, interaksi terjadi secara tidak langsung melalui alat-alat/media komunikasi seperti: surat kabar, majalah, radio, TV, film

Small group

- Adalah **kelompok yg secara teoritis terdiri minimal 2 orang**, saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu dan menganggap hubungan itu penting baginya.
- ***Small Group*** penting dipelajari karena:
 1. Berpengaruh pada masyarakat luas
 2. Bertemunya kepentingan sosial dg kepentingan individu
 3. Penggerak masyarakat
 4. Miniatur masyarakat

Klasifikasi kelompok sosial

Kelompok sosial bisa diklasifikasikan menurut:

1. Struktur sosial
2. Karakteristik individu
3. *In-group* dan *out-group*
4. Primary dan secondary group
5. *Gemeinschaft* dan *Gesselschaft*
6. Formal group dan Informal group
7. Membership group dan reference group

1. Struktur sosial

Dapat didasarkan kepada:

1. Wilayah:

- a) Tipe umum: **community/masyarakat setempat**
- b) Tipe khusus: **suku, kota, desa**

2. Kepentingan yg sama tanpa organisasi tetap:

- a) Tipe umum: **kelas, misalnya kasta**
- b) Tipe umum: **kelompok etnis/ras, misalnya kelompok dg warna kulit sama**

3. Kepentingan yg sama dg organisasi/asosiasi:

- a) Tipe umum: **primary group, misalnya klub, keluarga**
- b) Tipe umum: **big association, misalnya negara, perkumpulan atas dasar ekonomi**

2. Karakteristik individu

- ▣ Pengelompokan atas dasar:**
 - 1. Kekerabatan**
 - 2. Usia**
 - 3. Jenis kelamin**
 - 4. Pekerjaan**
 - 5. Kedudukan**

- ▣ Tidak selalu bersifat sukarela**

3. In-group dan out-group

In group (kelompok dalam)

- Kelompok sosial dimana individu mengidentifikasi dirinya
- Ditandai oleh sebutan “kami, kita”, merupakan sikap identifikasi terhadap eksistensi kelompok
- Misal: kami mahasiswa Fakultas Peternakan UB
- Cenderung bersifat ‘**ETHNOCENTRISME**’ yaitu menganggap bahwa segala sesuatu yg termasuk dalam kebiasaan kelompoknya sebagai yg terbaik
- Dalam batas tertentu menimbulkan rasa cinta kelompok, saling memiliki, dan rasa solidaritas antar kelompok
- Jika berlebihan akan menimbulkan ‘**STEREOTYPE**’ yaitu anggapan yg bersifat merendahkan/mengejek thd obyek atau kelompok tertentu

3. In-group dan out-group

Out group (kelompok luar)

- Kelompok sosial yg oleh individu diartikan sebagai lawan in groupnya
- Ditandai oleh sikap-sikap antagonisme atau antipati
- Sikap *out-group* ditandai oleh sebutan “mereka”

4. Primary dan secondary group

KELOMPOK PRIMER (*face to face group*)

- Kelompok sosial yg paling sederhana dimana para anggotanya saling mengenal dan ada kerja sama yg erat.
- Umumnya mempunyai jumlah anggota yg kecil atau sedikit (jarang yg lebih dari 10/20 orang)
- Hubungan anggotanya bersifat *informal*, kekeluargaan (*intimate*), dan *personal*
- Contoh: keluarga, kelompok sepermainan

4. Primary dan secondary group

KELOMPOK SEKUNDER

- Kelompok yg terdiri dari banyak orang, yg sifat hubungannya tidak berdasarkan pengenalan secara pribadi dan juga tidak langgeng
- Kontak yg terjadi antar anggota kelompok sekunder bersifat *impersonal*
- Contoh: hubungan kontrak jual beli

5. Gemeinschaft dan Gesellschaft

Menurut Ferdinand Tonnies, ikatan sebuah kelompok sosial dapat berupa:

- 1. Gemeinschaft (paguyuban)**
- 2. Gesellschaft (patembayan)**
- 3. Burgerliche gesellschaft/mixed**

Gemeinschaft (paguyuban)

- Merupakan bentuk kehidupan bersama dimana anggotanya diikat oleh **hubungan batin yg kuat, alamiah langgeng.**
- Terdapat kemauan bersama (*common will*) dan pengertian dalam kelompok tsb
- Sifat hubungannya: intimate, private, exclusive
- Tipe Gemeinschaft:
 1. Gemeinschaft by BLOOD. Misal: keluarga
 2. Gemeinschaft by PLACE. Misal: RT/RW
 3. Gemeinschaft by MIND. Misal: ikatan mahasiswa

Gesellschaft

- **Merupakan ikatan lahir yg bersifat pokok untuk jangka waktu yg relatif singkat atau sementara.**
- **Didasari kemauan karena akal**
- **Terdapat pada hubungan dg ikatan perjanjian atau timbal balik. Misal: Ikatan-ikatan perdagangan, perseroan terbatas (PT), firma, dsb**

Burgerliche gesellschaft/mixed

- ❑ Campuran gessellschaft dan gemeinschaft
- ❑ Misalnya sebuah badan hukum yg anggota-anggotanya memiliki ikatan kekerabatan

6. Formal group dan informal group

Formal group:

- Kelompok-kelompok yg mempunyai peraturan-peraturan yg tertulis, jelas, dan tegas. Peraturan-peraturan tersebut diwujudkan dalam AD/ART (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga)
- Contoh: KUD, IDI (Ikatan Dokter Indonesia), dsb.

Informal group:

- Kelompok-kelompok yg terbentuk dari frekwensi pertemuan yg cukup tinggi karena adanya kepentingan-kepentingan khusus, tidak mempunyai AD/ART dan tidak mempunyai struktur yg jelas karena tidak tertulis.
- Contoh: gerombolan, geng, dsb.

7. Membership group dan reference group

Dari Robert K. Merton

Membership Group:

Kelompok sosial dimana setiap orang **secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut**, sehingga ada yg disebut **nominal group-member**, yaitu anggota yg masih berinteraksi dan **peripheral group-member** yaitu anggota yg tidak lagi berinteraksi sehingga tidak ada kekuasaan kelompok atasnya.

Reference group:

- Seseorang yg tidak termasuk dalam sebuah kelompok sosial tertentu tetapi mengidentifikasikan dirinya sebagai anggota kelompok sosial tsb
- Kelompok sosial dimana seseorang melakukan imitasi dan identifikasi nilai-nilai untuk membentuk kepribadiannya
- Reference Group ada 2 bentuk, yaitu:
 - a. **Tipe Normatif**: menentukan dasar-dasar bagi kepribadian seseorang
 - b. **Tipe Perbandingan**: merupakan pegangan bagi individu di dalam menilai kepribadiannya
- Contoh membership group dan reference group anggota DPR, sebagai anggota DPR (**MG**) dan mantan anggota partai tertentu (**RG**)

Terima kasih
